

BINA KELUARGA BALITA DI KELURAHAN GEDAWANG, KECAMATAN BANYUMANIK

**Entika Fani Prastikawati, TH. Cicik Sophia, B Ismatul Khasanah,
Maria Yosefin, Sri Wahyuni**
Universitas PGRI Semarang
fanyprasti@gmail.com

Abstract

This community service was held in Gedawang where the team from Universitas PGRI took part. It has a positive response from the participants from Gedawang, especially PKK community. They are enthusiasm in joining and taking part of this activity. It was held in two terms; January 24 and March 7 2015. This community service is actually aims on society's awareness and knowledgement of problems faced in educating children especially for early stages children. The method used in holding this activity was direct question and answer. The fact in this activity shows that the parents/PKK society need a lot of information relating to how to educate early stages-children and how to solve the problems faced through it. By joining this activity, they finally know the ways of overcoming the problems they faced.

Keywords: *children, education.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dalam bentuk penyuluhan di kelurahan Gedawang. Kegiatan ini melibatkan tim dari Universitas PGRI Semarang dan Ibu-Ibu PKK kelurahan Gedawang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik. Hal ini ditandai dengan antusiasme warga/ibu-ibu PKK kelurahan Gedawang dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 dan dilanjutkan lagi pada tanggal 7 Maret 2015. Tujuan dari kegiatan ini adalah terbinanya kesadaran dan pengetahuan yang baik terhadap masalah-masalah dalam mendidik anak khususnya anak usia dini. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab langsung. Hasil akhir dari kegiatan IbM ini menunjukkan bahwa warga/Ibu-Ibu PKK memerlukan lebih banyak informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana proses mendidik anak usia dini dan bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang di alami oleh anak usia dini. Hal tersebut telah dibahas dengan lengkap pada penyuluhan sehingga sekarang ini warga /ibu-ibu Kelurahan Gedawang telah dapat mengurangi permasalahan yang mereka hadapi selama proses mendidik anak-anak mereka yang masih dalam usia dini.

Keywords: anak-anak usia dini, pendidikan



A. PENDAHULUAN

Kelurahan Gedawang termasuk dalam Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Banyumanik. Kelurahan Gedawang mempunyai luas wilayah 2.990.942m² atau 299,0942 Ha atau sekitar 10,5 persen dari Kecamatan Banyumanik. Luas yang ada, terdiri atas 83,2294 hektar (28 persen) lahan terbangun dan 215,8684 hektar (72 persen) lahan non terbangun.

Kelurahan Gedawang merupakan daerah yang dimanfaatkan sebagai lokasi pemekaran kota Semarang atas. Banyak perumahan baru yang dibangun sebagai tempat tinggal penduduk pendatang. Kelurahan Gedawang memiliki 9 RW dengan jumlah penduduk 4956 jiwa, jumlah penduduk laki-laki 2096 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan 2107 jiwa.

Karakter masyarakat Kelurahan Gedawang sangat heterogen, masyarakat yang tinggal di kawasan perumahan umumnya tingkat pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan lebih baik. Namun masyarakat yang tinggal di perkampungan seperti RW I dan RW III sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh, sopir, ataupun pedagang dengan tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat

pendidikan yang rendah yang dimiliki oleh warga menjadikan minimnya pengetahuan tentang bagaimana membina keluarga dengan perlindungan balita dibawahnya.

Permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Gedawang yaitu pendidikan yang masih rendah dan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga orang tua kurang memperhatikan keadaan putra-putrinya, dan perhatian yang kurang terhadap anak-anak menyebabkan karakter mereka terbentuk kurang maksimal.

Fenomena yang telah kami temukan ketika melakukan observasi di Kelurahan Gedawang diantaranya ketika ibu mengantarkan putra-putrinya di pos PAUD, saat anak belajar ibu justru hanya menghabiskan waktu untuk berbincang-bincang mengenai hal yang kurang bermanfaat.

Untuk mengatasi masalah tersebut kami memiliki gagasan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan “Bina Keluarga Balita” sehingga dapat memberdayakan ibu-ibu yang ada di Kelurahan Gedawang dan dapat menambah wawasan dalam pendidikan anak, serta terbentuknya karakter anak yang baik.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan dalam 2 pertemuan dalam 2 hari. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan materi yang diberikan.

Sedangkan seluruh kegiatan ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Survey awal

Survey awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui demografi Kelurahan Gedawang. Dari survey awal ini, dapat diketahui jumlah penduduk, latar belakang pendidikan, mata pencaharian, serta pendapatan rata-rata per tahun dari penduduk tersebut. Pada survey awal ini juga, tim IbM melakukan observasi berkaitan dengan kegiatan kekeluargaan yang ramah anak.

2. Perencanaan

Tim IbM bina keluarga balita menyusun perencanaan pelaksanaan penyuluhan bina keluarga balita meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat penyuluhan, agenda penyuluhan, tenaga pemateri. Dalam penyusunan perencanaan

ini, tim IbM Bina Keluarga Balita melakukan kerjasama dengan Kelurahan Gedawang dan Pos Paud Lentera Bunda.

3. Perijinan

Melakukan perijinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pemberian pengetahuan tentang penyuluhan Bina Keluarga Balita.

4. Penentuan peserta penyuluhan

Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita atau ibu rumah tangga.

5. Pelaksanaan

Seluruh kegiatan penyuluhan dilakukan oleh tim IbM bina keluarga balita. Sedangkan untuk kelancaran kegiatan, yakni segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, diantaranya: tempat penyuluhan yang disediakan oleh Pos PAUD Lentera Bunda RW 3 Kelurahan Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "IbM Bina Keluarga Balita Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik" telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan awal yang telah dipersiapkan



oleh tim pelaksana pengabdian. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini mencakup dua kegiatan utama yang berupa penyuluhan terhadap kader PKK dan warga di kelurahan Gedawang kecamatan Banyumanik. Kegiatan penyuluhan tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015 dan 7 Maret 2015. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyampaian materi tentang (1) Karakter Anak Usia Dini, (2) Perkembangan Anak Usia Dini, (3) Proses Mendidik Anak Usia Dini, (4) Pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, dan (5) Keluhan-keluhan pada masa anak usia dini.

Berikut rincian kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Pertemuan I (24 Januari 2015)

Pada pertemuan ini warga/ibu-ibu PKK kelurahan Gedawang diberikan penyuluhan tentang pengenalan karakter anak diusia dini dan bagaimana proses mendidik anak di usia dini. Terlebih lagi warga/ibu-ibu diberikan pengetahuan tentang proses perkembangan anak. Dalam pertemuan ini ibu-ibu PKK kelurahan Gedawang memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan. Hal ini juga didukung dengan antusiasme dari warga yang begitu baik. Berbagai pertanyaan banyak disampaikan kepada

tim pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa warga/ibu-ibu masih sangat membutuhkan banyak pengetahuan dalam mengembangkan cara mendidik anak di usia keemasan yaitu usia dini.

2. Pertemuan 2 (7 Maret 2015)

Pada pertemuan yang kedua yang dilaksanakan tanggal 7 Maret 2015, antusiasme warga masih sangat bagus. Mereka mengikuti penyuluhan lanjutan yang berkaitan dengan anak usia dini secara seksama. Terdapat 40 warga yang datang dalam pertemuan kedua ini.

Materi yang diberikan merupakan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yang telah dilaksanakan. Terdapat dua materi lanjutan yang diberikan yaitu: (a) pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, (b) keluhan-keluhan pada masa anak usia dini

Pada pertemuan ini juga warga melakukan diskusi berkaitan permasalahan yang mereka hadapi dalam mengasuh anak usia dini, khususnya dalam bahasa yang anak munculkan dalam kehidupan sehari-hari yang banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan mereka tinggal. Dengan diskusi terarah, warga masyarakat Gedawang menjadi lebih terbuka terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan

dengan anak usia dini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil Ipteks bagi Masyarakat yang terangkum dalam kegiatan penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengetahuan tentang anak usia dini. Pengetahuan tersebut harus diberikan dengan tepat dengan bahasa yang juga tepat sehingga mampu dicerna dan dipahami dengan baik oleh masyarakat. Hal ini senada dengan hasil penyuluhan yang menunjukkan bahwa warga menerima dengan baik informasi dan pengetahuan tentang anak usia dini. Penyuluhan ini sangat membantu para warga khususnya Ibu-Ibu kelurahan Gedawang kecamatan Banyumanik mengenai proses perkembangan anak usia dini, bagaimana mengenal karakter anak usia dini dan bagaimana bahasa disampaikan dengan baik pada anak yang masih berusia dini. Dalam pelaksanaannya, warga juga sangat baik dalam merespon penyuluhan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa warga merasa membutuhkan penyuluhan berkaitan dengan anak usia dini yang nantinya dapat diaplikasikan dalam mengasuh anak mereka

sendiri. Warga juga mengharapkan adanya penyuluhan rutin terkait dengan hal perkembangan anak yang dirasa selama ini masih minim didapatkan oleh warga.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1994. Pembelajaran Terpadu sebagai Bentuk Penerapan Kurikulum 1994 Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam *Vocal*, V (1): 1-5.
- De Vito, J.A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Proffesioanals Books. Dulay, Heidi; Burt, Marina; Krashen, Stephen, 1982. *Language Two*. Oxford: Oxford University Press.
- Effendy, O.U. 2000. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surviani, Istianti, 2004. *Catatan Seorang Bunda: Membimbing Anak Memahami Masalah Seks: Panduan Praktis Untuk Orang Tua*. Bandung: Pustaka Ulumuddin.